

**IMPLEMENTASI PENCEGAHAN STUNTING MELALUI
PENYULUHAN AGAMA DI KECAMATAN COBLONG**

**(Studi Kantor Urusan Agama Kecamatan Coblong Kota
Bandung)**



SKRIPSI

Diajukan untuk menentukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar
sarjana Pendidikan Masyarakat

Oleh:

Anita Rahmawati Sjafei

NIM 2109476

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MASYARAKAT

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2025

**IMPLEMENTASI PENCEGAHAN STUNTING
MELALUI PENYULUHAN AGAMA DI
KECAMATAN COBLONG**

**(Studi Kantor Urusan Agama Kecamatan Coblong Kota
Bandung)**

Oleh :

Anita Rahmawati Sjafei

2109476

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu
Pendidikan

© Anita Rahmawati Sjafei

Universitas Pendidikan Indonesia
2025

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa izin Penulis

ANITA RAHMAWATI SJAFEL
IMPLEMENTASI PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PENYULUHAN AGAMA DI
KECAMATAN COBLONG
(Studi Kantor Urusan Agama Kecamatan Coblong Kota Bandung)

Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Nike Kamarubiani, M.Pd

NIP: 198612132019031010

Pembimbing II



Dr. Viena Rusmiani Hasanah, S.IP., M.Pd

NIP: 197608142006042001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Masyarakat



Dr. Yanti Shantini, M.Pd

NIP: 197301282005012001

ABSTRAK

Stunting merupakan permasalahan kesehatan yang berdampak serius terhadap tumbuh kembang anak dan kualitas sumber daya manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana penyuluh agama di KUA Kecamatan Cobleng melakukan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pencegahan stunting. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluh agama menjalankan program pencegahan stunting melalui tiga tahapan pemberdayaan, yaitu penyadaran, peningkatan kapasitas, dan pendayaan. Program-program yang dilakukan mencakup penyuluhan bagi calon pengantin, ceramah di majelis taklim, kerja sama dengan kader PKK, serta kampanye informasi melalui media sosial. Metode yang digunakan meliputi ceramah, *Focus Group Discussion* (FGD), dan *Participatory Learning and Action* (PLA). Penyuluh juga memanfaatkan media seperti modul, Power Point, dan selebaran, meskipun penggunaan media digital masih terbatas. Materi yang disampaikan oleh penyuluh agama dalam implementasi pencegahan stunting yaitu berkaitan dengan gizi anak, pola asuh, kesehatan reproduksi, pernikahan usia ideal serta integrasi nilai agama untuk melakukan pencegahan stunting. Faktor pendukung keberhasilan program antara lain partisipasi aktif masyarakat, dukungan lingkungan sosial, serta kreativitas kader dan penyuluh dalam menyampaikan informasi. Namun, tantangan seperti kurangnya variasi media interaktif dan rendahnya keterlibatan dalam diskusi kelompok masih menjadi hambatan. Secara keseluruhan, pendekatan berbasis nilai keagamaan yang dilakukan penyuluh agama memberikan dampak dalam pencegahan stunting.

Kata kunci: stunting, penyuluh agama, pemberdayaan masyarakat, KUA Cobleng

ABSTRACT

Stunting is a health problem that has a serious impact on children's growth and development as well as the quality of human resources. This study aims to describe how religious counselors at the Office of Religious Affairs (KUA) in Coblong District carry out community empowerment in stunting prevention efforts. A descriptive qualitative approach was applied, with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings show that religious counselors implement stunting prevention programs through three stages of empowerment: awareness building, capacity strengthening, and utilization. The programs include premarital counseling, lectures in *majelis taklim* (religious gatherings), collaboration with Family Welfare Movement (PKK) cadres, and information campaigns via social media. The methods used comprise lectures, Focus Group Discussions (FGD), and Participatory Learning and Action (PLA). Counselors also employed media such as modules, PowerPoint presentations, and leaflets, although the use of digital media remains limited. The materials delivered covered child nutrition, parenting, reproductive health, ideal marriage age, and the integration of religious values in stunting prevention. Supporting factors for program success include active community participation, social environmental support, and the creativity of cadres and counselors in delivering information. However, challenges such as the lack of interactive media variety and limited group discussion engagement remain obstacles. Overall, the religious values-based approach implemented by religious instructors has an impact on preventing stunting.

Keywords: stunting, religious instructor, community empowerment, KUA Coblong

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
1.1 Konsep Pemberdayaan Masyarakat.....	9
2.1.1 Konsep Pemberdayaan Masyarakat	9
2.1.2 Tahapan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penurunan Stunting ..	17
2.1.3 Metode Pemberdayaan Masyarakat	17
2.2 Konsep Stunting	22
2.2.1 Definisi Stunting	22
2.2.2 Faktor Penyebab Stunting	24
2.2.3 Klasifikasi Stunting.....	26
2.3 Konsep Dasar Penyuluh Agama dalam Pendidikan Masyarakat.....	27
2.3.1 Konsep Penyuluh Agama	27
2.3.2 Pendidikan Masyarakat	30
2.4 Penelitian Terdahulu.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian	34

3.1.1 Perencanaan Penelitian.....	34
3.1.2 Pelaksanaan Penelitian.....	34
3.1.3 Analisis Data.....	35
3.1.4 Penulisan Laporan.....	37
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.3.1 Observasi.....	38
3.3.2 Wawancara.....	39
3.3.3 Studi Dokumentasi.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Gambaran Umum Lembaga.....	42
4.1.1 Sejarah Singkat Kantor Urusan Agama Kecamatan Coblong.....	42
4.1.2 Visi Misi.....	42
4.1.3 Struktur Kepengurusan.....	43
4.1.4 Keadaan Geografis.....	44
4.2 Deskriptif Hasil Penelitian.....	45
4.2.1 Identitas Informan.....	45
4.2.2 Pengelolaan Data.....	47
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
4.3.1 Program Dalam Pencegahan Stunting Oleh Penyuluh Agama Di KUA Kecamatan Coblong.....	86
4.3.2 Metode Dan Teknik Penyuluhan Yang Dilakukan Oleh Penyuluh Agama...	92
4.3.3 Materi Stunting Yang Ada Di KUA Kecamatan Coblong.....	96
4.3.4 Faktor Pendukung dan Penghambat.....	98
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	100
5.1 Simpulan.....	100
5.2 Saran.....	101
5.2.1 Penyuluh Agama.....	101
5.2.2 Masyarakat.....	102
5.2.3 Peneliti Selanjutnya.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Observasi	39
Tabel 3.2 Jadwal Wawancara	40
Tabel 4.1 Berbatasan dengan Wilayah Kecamatan	45
Tabel 4.2 Identitas Informan Penelitian	46
Tabel 4.3 Tingkat Pengetahuan	48
Tabel 4.4 Partisipasi Kegiatan	49
Tabel 4.5 Perubahan Sikap	50
Tabel 4.6 Ketersediaan dan sumber daya.....	53
Tabel 4.7 Kemandirian Masyarakat.....	54
Tabel 4.8 Pendampingan Calon Pengantin	58
Tabel 4.9 Pendampingan Spiritual atau ceramah di Majelis Ta'lim.....	59
Tabel 4.10 Pendampingan Kader PKK.....	61
Tabel 4.11 Pemberian Informasi.....	63
Tabel 4.12 Diskusi Kelompok	65
Tabel 4.13 Pemberian Masalah.....	66
Tabel 4.14 Pemecahan Masalah	67
Tabel 4.15 Pembelajaran Bersama.....	69
Tabel 4.16 Pendekatan Mikro,Mezzo,Makro	71
Tabel 4. 17 Konsistensi Program	72
Tabel 4.18 Media Cetak.....	76
Tabel 4.19 Media Digital.....	77
Tabel 4.20 Materi sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat	79
Tabel 4.21 Faktor Rasa Ingin Tahun.....	82
Tabel 4.22 Faktor Kreativitas	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Penelitian.....	106
Lampiran 2 Instrumen Pedoman Wawancara Dengan Penyuluh Agama	112
Lampiran 3 Instrumen Pedoman Wawancara Dengan Masyarakat	114
Lampiran 4 Pedoman Studi Dokumentasi.....	116
Lampiran 5 Pedoman Observasi	118
Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Wawancara Dengan Penyuluh Agama	119
Lampiran 7 Rekapitulasi Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Kader Pkk	136
Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Calon Pengantin	190
Lampiran 9 Pedoman Studi Dokumentasi.....	206
Lampiran 10 Pedoman Observasi	208
Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan.....	210
Lampiran 12 Surat-Surat	212

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal Artikel:

Anggreni, D., Lubis, L. A., & Kusmanto, H. (2022). Implementasi program pencegahan stunting di puskesmas Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara. *Histeria Jurnal: Ilmiah Soshum Dan Humaniora*, 1(2), 91–99. <https://doi.org/10.55904/histeria.v1i2.281>

Anwar, S., Winarti, E., & Sunardi, S. (2022). Systematic Review Faktor Risiko, Penyebab Dan Dampak Stunting Pada Anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(1), 88. <https://doi.org/10.32831/jik.v11i1.445>

Azisah, N., Komunikasi, P. I., Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., & Makassar, U. M. (2024). *Efektivitas Pemanfaatan Media Sosial Dalam Upaya Penurunan Stunting (Studi Kasus Kantor Perwakilan Bkkbn Provinsi Sulawesi Selatan) Upaya Penurunan Stunting (Studi Kasus Kantor Perwakilan Bkkbn Provinsi Sulawesi Selatan)*.

Hatimah, I. (2006). Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Potensi Lokal di PKBM. *Jurnal Mimbar Pendidikan*, 1, 39–45.

Ilham, I. (2019). Peranan Penyuluh Agama Islam Dalam Dakwah. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 49. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2373>

Kesehatan, J. I., Husada, S., & Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya Stunting Problems and Prevention. *Juni*, 11(1), 225–229. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.253>

Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 88. <https://doi.org/10.2307/257670>.Poerwanto.

Priyono, P. (2020). Strategi Percepatan Penurunan Stunting Perdesaan (Studi Kasus Pendampingan Aksi Cegah Stunting di Desa Banyumundu, Kabupaten Pandeglang). *Jurnal Good Governance*, 16(2), 149–174. <https://doi.org/10.32834/gg.v16i2.198>

Purwadhi. (2019). Peranan Ilmu-ilmu Sosial dalam Menggapai Kebenaran Ilmiah. *SOSIOHUMANIKA: Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Kemanusiaan*, 12(1), 69–80.

Purworini, D. (2014). Model Informasi Publik di Era Media Sosial : Kajian Grounded Teori Di Pemda Sukoharjo. *KomuniTi: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 6(1), 3–14.

Restuastuti, T., Zahtamal, Chandra, F., & Restila, R. (2017). Analysis of Community Empowerment in Health Sector. *Jurnal Kesehatan Melayu*, 1(1), 14–19. <https://www.mendeley.com/catalogue/132a0977-d06f-364b-b3fd->

37eeb9f24d9a/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7B977c21e5-4886-4b39-b0c2-d12d600be589%7D

Rojiun. (2012). PERENCANAAN PENDIDIKAN BERBASIS MASYARAKAT
Rojiun. *Educational Management*, 1(2), 182–185.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman%0APERENCANAAN>

Sulaeman, E. S., Karsidi, R., Murti, B., Kartono, D. T., Waryana, W., & Hartanto, R. (2012). Model Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, Studi Program Desa Siaga. *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(4), 186.
<https://doi.org/10.21109/kesmas.v7i4.54>

Sumardjo, S., Firmansyah, A., & Dharmawan, L. (2023). Social Transformation in Peri-Urban Communities toward Food Sustainability and Achievement of SDGs in the Era of Disruption. *Sustainability (Switzerland)*, 15(13).
<https://doi.org/10.3390/su151310678>

Sya'bani, M. A. Y. (2017). UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN MENYATAKAN PENDAPAT MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) DALAM MATA KULIAH PROFESI KEGURUAN (Studi Kasus Implementasi Program Lesson Study pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama I. *Tamaddun Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, 14(1), 5–24.

Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTE_M_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Wahyuningsih, W., Bukhari, A., Juliaty, A., Erika, K. A., Pamungkas, R. A., Siokal, B., Saharuddin, S., & Amir, S. (2022). Stunting Prevention and Control Program to Reduce the Prevalence of Stunting: Systematic Review Study. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(F), 190–200.
<https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.8562>

Zaleha, S., & Idris, H. (2022). Implementation of Stunting Program in Indonesia: a Narrative Review. *Indonesian Journal of Health Administration*, 10(1), 143–151.
<https://doi.org/10.20473/jaki.v10i1.2022.143-151>

Buku :

Stunting, T., Kantor, D. I., & Agama, U. (2023). *Peran Penyuluh Agama Dalam Mengurangi*.

Sudiapermana, D. E. (2021). *Pendidikan Masyarakat merdeka belajar dan memerdekakan*. frasamedia.

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Prof Dr. Ir Totok Mardikanto, M. ., & Dr.Ir.H. Poerwoko Soebiato, M. . (2015). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF KEBIJAKAN PUBLIK* (Cetakan Ke). Penerbit ALFABETA Bandung.

DR Lexy j, M. . M. (2019). *metodologi penelitian kualitatif*. Rosda.

haris herdiansyah, M. S. (n.d.). *wawancara,observasi dan focus groups*. Rajawali Pers.

Hasan, M. (2022). Perumusan Masalah Dalam Penelitian Kualitatif. In *Metode Penelitian Kualitatif*.

Arifin.M.Ed, H. . (1983). *pedoman pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama* (H. . Arifin.M.Ed (ed.); pertama). P.T. Golden Trayon.

Undang-undang :

Kementerian Agama RI. (2020). Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024. *Menteri Agama Republik Indonesia*, 1–309. https://bali.kemenag.go.id/uploads/media/2020/07/RENSTRA_KEMENAG_2020-2024.pdf

Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (2017). Buku saku desa dalam penanganan stunting. *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*, 42.

Kementerian Kesehatan RI. (2022). Keluarga Bebas Stunting. In 165 (p. 1).

W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 2003

Skripsi :

Nurhidayat, F. (2022). *PERNIKAHAN DINI (Studi Kasus Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun 2019-2021) SKRIPSI PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM FAKULTAS SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF K . H SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO*.

Soehadha, M. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Agama; Model Pengabdian Masyarakat Oleh Dosen Dan Peran Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga. *Religi : Jurnal Studi Agama-Agama*, 12(1), 1–16.